

Pengaruh Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Pemberdayaan Lingkungan dan Masyarakat Desa Margo Mulyo

Muhammad Irsyadi Sulton¹, Aisyah Putri Adeyola², Dola Risma Ayu³, Muhammad Iqbal Susilo⁴, Erike Agustin Rusmana⁵, Viqhy Riauli Augusto⁶, Tri Lestari⁷, Sefti Wulandari⁸, Windi Eka Safitri⁹, Emelia Kontesa¹⁰

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: irsyadsulton695@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: aisyahputriadeyola10@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dolaayu1111@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: muhammadiqbalbkl123@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: erikeagustinrusmana@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: riauliv@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: tarianbkl@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: sefti.wulan07@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: windiekasafitri02@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: emelia070203@gmail.com

Abstract

The Community Service Program (KKN) based in the mosque in Margo Mulyo Village was implemented with the aim of optimizing the role of the mosque as a center for social and educational activities within the community. This study employs a descriptive qualitative method with a participatory approach, involving observation, in-depth interviews, and focus group discussions (FGDs) to collect data. The results indicate that the mosque-based KKN has a positive impact on increasing awareness of the recitation improvement (tahsin) of Surah Al-Fatihah, community participation in mosque cleanliness/greening activities, and the management of the TPQ (Qur'an Learning Center) renovation. Additionally, this program contributes to enhancing religious knowledge and fostering community solidarity through various empowerment activities. Based on these findings, it can be concluded that the mosque-based KKN is effective in empowering the environment and the community of Margo Mulyo Village. Recommendations are made to expand the scope of this program and to enhance collaboration with relevant stakeholders so that its benefits can be more widely felt by the community.

Keywords: community; environmental empowerment; Margo Mulyo villange;

PENDAHULUAN

Masjid memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Muslim, tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Di Desa Margo Mulyo, masjid diharapkan dapat berfungsi sebagai motor penggerak pembangunan desa melalui berbagai program yang berfokus pada kebersihan lingkungan, Pendidikan anak-anak dan perkembangan tempat mengaji yang layak bagi anak-anak Desa Margo Mulyo terkhusus Dusun III. Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran masjid dalam pemberdayaan masyarakat dan anak-anak melalui program Tahsin Al-Fatihah, Teras TPQ, Pembersihan TPU, Penghijauan Masjid dan Bakti Sosial.

Sinergitas pemerintah daerah, perguruan tinggi, swasta, dan masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan program pengabdian masyarakat. Perguruan tinggi menjadi instrumen utama dalam melahirkan kualitas sumberdaya anak bangsa yang kreatif dan inovatif. Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui eksistensi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat kemudian menjadi bingkai pemberdayaan masyarakat dan Kebersihan Lingkungan Desa Margo Mulyo Dusun III dalam kegiatan KKN.

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi. Bagi perguruan tinggi penyelenggaraan KKN dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan kebersihan lingkungan, dan kesadaran akan pentingnya pendidikan keagamaan bagi anak-anak dan penyediaan tempat mengaji yang layak bagi anak-anak Dusun III (Teras TPQ) untuk melaksanakan pembangunan serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Kegiatan KKN berbasis masjid di Desa Margo Mulyo diharapkan memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa, masyarakat, dan masjid itu sendiri. Bagi mahasiswa, kegiatan ini merupakan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui pengembangan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, dan pemecahan masalah. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah mereka peroleh di bangku kuliah dalam konteks nyata di masyarakat, memberikan mereka pengalaman lapangan yang sangat berharga untuk karier masa depan.

Bagi masyarakat, kegiatan KKN berbasis masjid dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Margo Mulyo melalui berbagai program yang diberikan oleh mahasiswa, seperti Tahsin Surat Al-Fatihah, bedah TPQ, bakti Sosial, Lomba Keagamaan Muharam, Pembersihan TPU dan Penghijauan Masjid. Program Bedah TPQ, Tahsin dan Surat Al-Fatihah diharapkan dapat membantu meningkatkan Pemberdayaan masyarakat Desa Margo Mulyo. Selain itu, program Pemberdayaan Lingkungan seperti bakti sosial, Penghijauan Masjid dan Pembersihan TPU dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. Kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung juga dapat memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas antar warga.

Bagi masjid, kegiatan KKN ini dapat membantu mengoptimalkan peran masjid sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat, tidak hanya sebagai tempat ibadah. Dengan adanya program KKN, partisipasi masyarakat dalam kegiatan masjid diharapkan meningkat, baik dalam hal ibadah maupun kegiatan sosial lainnya. Beberapa kegiatan KKN mungkin termasuk perbaikan dan pemeliharaan fasilitas masjid, sehingga masjid menjadi lebih nyaman dan fungsional. Selain itu, masjid dapat membangun jaringan kerjasama dengan institusi pendidikan dan organisasi lain melalui kegiatan KKN, yang bisa bermanfaat untuk program-program masa depan.

Identifikasi masalah dalam jurnal KKN berbasis masjid melibatkan penemuan dan pemahaman tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program KKN. Berikut beberapa masalah yang mungkin diidentifikasi:

- a. Koordinasi yang Kurang Efektif: Komunikasi dan koordinasi antara mahasiswa KKN kelompok 009, pengurus masjid, dan warga setempat mungkin tidak berjalan dengan baik.
- b. Keterbatasan Sumber Daya: Terbatasnya dana, alat, dan bahan yang dibutuhkan untuk menjalankan program secara efektif.
- c. Pemahaman yang Terbatas tentang Kebutuhan Lokal: Mahasiswa mungkin kurang memahami kebutuhan spesifik dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat.
- d. Waktu yang Terbatas: Durasi KKN yang singkat menjadi kendala dalam mencapai hasil yang maksimal dan berkelanjutan.
- e. Masalah Sosial dan Budaya: Adanya perbedaan sosial dan budaya antara mahasiswa dan masyarakat lokal yang dapat menimbulkan kesalahpahaman.
- f. Keterbatasan dalam Pengukuran dan Evaluasi: Sulitnya mengukur dan mengevaluasi dampak dari program KKN terhadap masyarakat.
- g. Masyarakat Desa Margo Mulyo Dusun III ingin mengembangkan tempat mengaji bagi anak-anak.
- h. Masyarakat desa margo mulyo meminta untuk membuat program kebersihan lingkungan.
- i. Karang taruna yang merekomendasikan tentang program Pembersihan pemakaman di desa Margo Mulyo.

METODE

Waktu & Tempat Pelaksanaan Kegiatan KKN berbasis masjid di Desa Margo Mulyo, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah dimulai pada hari Jum,at, 20 Juni 2024 s/d 3 Agustus 2024. Lokasi pelaksanaan kegiatan KKN yaitu di Dusun 3 rt 08 Masjid At-Taqwa. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN Berbasis Masjid oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu di Desa Margo Mulyo, antara lain:

- a. Dedi Efrizal M.pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
- b. Bapak Saifurahman selaku Kepala Desa Margo Mulyo
- c. Bapak Munadi selaku Ketua BPD Desa Margo Mulyo

- d. Bapak Evan Stiawan SE.MM selaku Kepala Pusat PKM LPPM
- e. Habib Mustofa selaku kepala Adat Dusun 3 Desa Margo Mulyo
- f. Bapak Isnaeni selaku kepala dusun 3 Desa Margo Mulyo
- g. Bapak Joni Afriansyah selaku pemilik Yayasan Daarul Armina
- h. Bapak Muhammad Asfari Selaku Imam Masjid Dusun 3 Desa Margo Mulyo
- i. Ibu-ibu Majelis Taklim Desa Margo Mulyo
- j. Masyarakat Desa Margo Mulyo
- k. Karang Taruna, RT, dan RISMA Desa Margo Mulyo
- l. Mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu Kelompok 007 dan 008

Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Berbasis Masjid di Desa Margo Mulyo, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah, mahasiswa banyak dibantu oleh Karang Taruna Desa Margo Mulyo, Kepala Desa, pengurus atau staf Desa Margo Mulyo, Staf kepengurusan Masjid At-taqwa dan juga masyarakat Dusun 3 Desa Margo Mulyo.

Masyarakat desa Margo Mulyo dan juga staf Desa Margo Mulyo aktif dan responsif dalam proses interaksi dan banyak membantu jalannya kegiatan KKN namun ada beberapa masyarakat yang mungkin kurang responsif dikarenakan kegiatan KKN bertabrakan dengan jadwal kerja masyarakat Desa Margo Mulyo yaitu pagi 00:08 – 17: 00. Namun Dari Permasalahan Tersebut ada beberapa Masyarakat, Karang Taruna dan staf Desa Margo Mulyo yang aktif banyak membantu mengenai informasi data-data yang dibutuhkan

Pendekatan yang dilakukan pada kegiatan penelitian ini yaitu pendekatan secara analisis kualitatif. Penggambaran data yang dilakukan yaitu menggunakan kata dan juga baris kalimat. Dalam penelitian ini penulis menekankan pada objektivitas yang diwujudkan dengan menjelaskan tujuan penelitian. Untuk memperoleh data dan juga informasi yang diperlukan, dilakukan melalui observasi dan juga wawancara. Informasi didapatkan dari observasi secara langsung, wawancara, dan juga dokumentasi berupa foto-foto kegiatan. Informasi tersebut kemudian dibentuk menjadi dokumen dan juga catatan yang kemudian diolah menjadi data.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Maman (2002; 3), penelitian deskriptif menggambarkan suatu gejala sosial yang tujuannya untuk menggambarkan sifat sesuatu yang sedang berlangsung. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang mutakhir yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang akan diterapkan lebih banyak pada berbagai masalah. Penelitian ini fokus pada studi kasus yang merupakan penelitian yang detail terkait suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan Sumber Data Prosedur pengambilan data penelitian menggunakan dua jenis data, yang dapat digolongkan sebagai berikut:

- a) Data Primer Data primer yang dimaksud meliputi data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa pihak tertentu serta data dari hasil observasi lokasi perancangan.

- b) Data Sekunder Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan.

Cara Pengumpulan Data

- a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan observasi dengan cara survei langsung pada lokasi yang akan digunakan untuk perancangan. Pengumpulan data perancangan berupa data site, elemen fisik dan non fisik, serta beberapa data lain yang dibutuhkan.

- b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk kebutuhan perancangan. Wawancara digunakan untuk menggali informasi atau persepsi subjektif dari informan terkait topik yang diteliti.

- c) Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang juga banyak dilakukan dengan cara relevan dari buku, artikel, berita, maupun sumber lainnya yang sesuai dengan topik perancangan.

Teknik Analisis Data

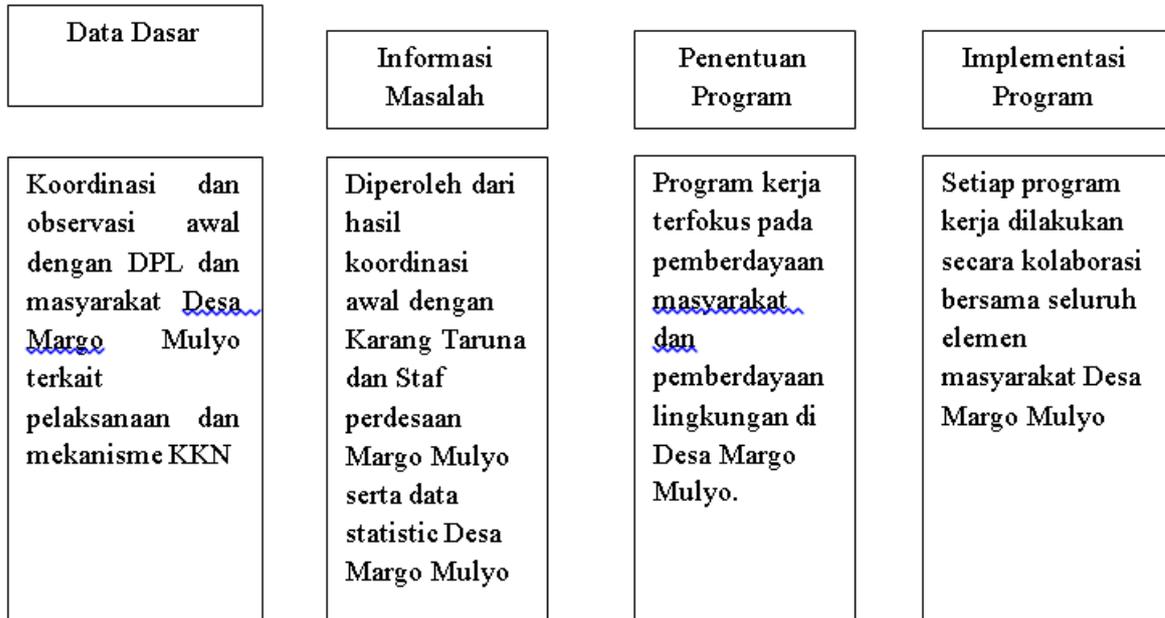
Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Analisis data dilakukan berdasarkan dengan data hasil wawancara, observasi, dan studi pustaka. Dari analisis data ini akan menghasilkan yaitu programming, analisis site, skematik desain, dan terakhir finalisasi desain. Programming diperoleh dari hasil observasi langsung ke lokasi. Analisis site dilakukan dengan mengamati secara fisik maupun nonfisik lokasi dan sekitarnya. Kemudian skematik desain yang dilakukan setelah analisis site dan juga programming. Dan yang terakhir yaitu finalisasi desain yang dilakukan dengan menampilkan bentuk rancangan berdasarkan data-data yang ada dalam bentuk 3D desain dan animasi.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah desain rancangan yang diajukan sudah disetujui oleh beberapa pihak yang telah disebutkan sebelumnya. Tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan pemaparan atau penjelasan secara langsung mengenai desain yang sudah dikerjakan kepada pihak terkait kemudian dilakukan masukan dan juga feedback oleh pihak dosen pembimbing lapangan. Tahap evaluasi ini dilakukan agar terdapat komunikasi dua arah mengenai hasil perancangan sehingga hasil yang didapatkan memiliki kualitas dan fungsional yang maksimal.

Berikut merupakan bagan/skema mengenai pendekatan penyelesaian masalah di Desa Margo Mulyo, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah:



Koordinasi diawal untuk menggali masalah yang ada dengan wawancara langsung. Setelah identifikasi masalah, maka dilanjutkan dengan target solusi, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun 6 hal yang menjadi solusi yang ditawarkan oleh tim KKN UINFAS Bengkulu kelompok 009 adalah.

1. Program unggulan Tahsin Surat Al-Fatihah

Tahsin Surat Al-Fatihah merupakan sebuah program yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat Desa Margo Mulyo serta dapat memberikan informasi atau gambaran secara lengkap mengenai Kesadaran tentang pentingnya memperbaiki bacaan Al-Qur'an dalam surat al-fatihah karena surat tersebut sering digunakan dalam menjalankan shalat 5 waktu.

2. Program unggulan Bedah TPQ

Bedah TPQ merupakan fasilitas penunjang yang memiliki peran penting terhadap pendidikan keagamaan bagi anak-anak usia dini di Desa Margo Mulyo. Dalam hal ini Bedah TPQ dapat memberikan kenyamanan fasilitas dalam membaca dan tulis Al-Qur'an. Hal ini juga dapat menjadi program keberlanjutan mahasiswa yang akan menempuh KKN berikutnya di desa margo mulyo. Dengan tahapan yakni melakukan kerjasama dan koordinasi bersama Yayasan Daarul Armina serta seluruh elemen masyarakat yang ada di desa margo mulyo.

3. Program unggulan Pembersihan makam umum dusun 3

Tingginya volume sampah plastik yang tidak tertangani tersebut dapat memicu munculnya berbagai dampak negatif, baik terhadap lingkungan, hewan, maupun pada kesehatan manusia, sehingga penanganan sampah plastik perlu ditingkatkan Maka dari itu solusi yang ditawarkan dari kami adalah mengumpulkannya lalu dibakar dan ditimbun untuk sampah plastik dan sampah organik diolah menjadi pupuk tanaman. Dengan tahapan yakni melakukan

koordinasi terlebih dahulu dengan pengurus makam dusun 3 dan juga elemen masyarakat desa mago mulyo.

4. Bakti sosial

Kesehatan adalah faktor yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Tetapi ternyata di Desa Margo mulyo masih ada masyarakat yang kurang peduli akan kesehatannya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari adanya masyarakat yang masih mengabaikan sampah di halaman depannya.. Hal ini terjadi karena masih kurangnya kesadaran masyarakat akan kesehatan, lahan yang terbatas serta minimnya anggaran yang dimiliki masyarakat. Untuk itu, diperlukan pemberian motivasi pendidikan dan aksi untuk membersihkan sampah tersebut. Dengan tahapan yakni, survei lokasi, koordinasi dan diskusi dengan pihak masyarakat Desa dusun 3 Margo Mulyo dan menjalankan programnya berkolaborasi bersama masyarakat desa Dusun 3 Margo Mulyo.

5. Penghijauan Masjid

Dalam program ini tidak berfokus terhadap pembersihan lingkungan masjid saja terdapat beberapa sign masjid atau simbol masjid yang belum ada di masjid At-taqwa serta halaman depan masjid yang terdapat beberapa rumput panjang. Maka dari itu solusi yang ditawarkan dari kami adalah pembuatan Sign Masjid At-Taqwa dikarenakan kelurahan tidak memiliki Sign masjid dan untuk pemberitahuan kepada masyarakat ditempel pada dinding masjid, tempat parkir dan di pagar masjid. Dengan tahapan yakni melakukan koordinasi kepada RISMA masjid At-Taqwa dan dilanjutkan dengan pembuatan Sign masjid dan juga penanaman tanaman pucuk merah didepan masjid agar memperindah masjid.

6. Lomba keagamaan muharam

Pendidikan keagamaan bagi anak-anak Desa Margo Mulyo sangatlah penting demi keberlanjutan akhlak yang mulia maka dari itu sdiring jalaanya tahun baru islam dibentuklah program ini agar dapat memberikan dampak kreatifitas, keberanian, dan juga kesadaran tentang pentingnya pendidikan keagamaan bagi kehidupan. Dengan tahapan yakni melakukan kerjasama dan koordinasi bersama kelompok KKN 007 dan 008 UIFAS Bengkulu dengan tahapan rapat besar acara serta pembentukan kepanitian acara lomba muharam desa mago mulyo serta memberikan piagam kepada anak-anak yang berprestasi guna meningkatkan semangat untuk kedepannya.

7. Program Kerja Individu

Selain pelaksanaan mengenai hal-hal yang menjadi solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian KKN 47, para tim juga melaksanakan kegiatan program kerja individu berdasarkan bidang masing-masing, diantaranya:

1. M. Iqbal Susilo (Pembelajaran Komputer), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “pembelajaran dasar menggunakan computer bagi anak-anak di desa Margo Mulyo Dusun 3”.
2. Viqhy Riauli Agosto (Seminar Hukum Adat), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “memberikan informasi tentang hukum adat yang dapat diterapkan di desa mago mulyo karena adanya perbedaan budaya”

3. M. Irsyadi Sulton (Seminar Hukum Lingkungan), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “pengenalan tentang pentingnya menjaga lingkungan”
4. Aisyah Putri Adeyola (Bimbingan Konseling), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Konseling individu Tentang cara menyelesaikan masalah tanpa menimbulkan konflik yang lebih dalam”.
5. Dola Ayu Risma (Pendidikan Agama Islam), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Melakukan Kegiatan KBM di masjid At-Taqwa”
6. Emelia Kontesa (Ekonomi), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Pemahaman tentang Digital marketing kepada masyarakat”
7. Sefti Wulandari (Pendidikan Haji), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Pemahaman tentang Digital marketing kepada masyarakat”.
8. Erike Agustin (PGMI), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Melakukan Kegiatan Pembersihan sampah bersama warga”
9. Tri Lestari (Bahasa Inggris), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris terhadap para anak Desa Margo Mulyo”
10. Windi Eka Safitri (PGMI), melaksanakan kegiatan program kerja individu berupa “Pemahaman tentang Digital marketing kepada masyarakat”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Desa Margo Mulyo

Sebelum menjadi Desa Margo mulyo pada awalnya adalah pemukiman Transmigrasi swakarsa Bentiring yang dihuni sejak tahun 1983, merupakan Proyek Uji Coba Pemerintah Daerah Propinsi Bengkulu untuk mencari pola yang murah dan efektif dengan administrasi yang sederhana untuk memukimkan secara teratur para transmigransi swakarsa yang berdatangan ke Bengkulu. Dalam rangka mewujudkan pemikiran tersebut pada tahun 1982 mulai dilaksanakan penentuan Desa Bentiring untuk menjadi lokasi proyek uji coba transmigrasi swakarsa berdasarkan:

- 1) Permintaan dari masyarakat setempat yang disampaikan oleh depati (Kepala Desa) yang bersangkutan kepada Gubernur Tingkat I Propinsi Bengkulu pada waktu itu (Bapak Suprpto) agar penduduknya yang sangat kurang dapat ditambah, tanahnya dapat dikelola dengan baik, daerahnya terbuka untuk pembangunan dengan harapan dapat dibangun jalan – jalan yang membuka isolasi Desa Bentiring dan sekitarnya.
- 2) Desa Bentiring tidak jauh dari Kota Bengkulu dan pelabuhan samudra pulau Baai guna memenuhi persyaratan untuk sumber tenaga kerja yang dibutuhkan.

Pemukiman ini berasal dari Propinsi Jawa Timur 225 KK (Kabupaten Nganjuk, 125 KK, dan Kabupaten Jombang 100 KK) dan Propinsi Jawa Tengah 200 KK (Kabupaten Boyolali 50 KK, Kabupaten Magelang 50 KK, Kabupaten Cilacap 50 KK dan Kabupaten Banjarnegara 50 KK) dengan jumlah KK pada waktu itu tahun 1983 425 KK dengan jumlah jiwa 1.925 jiwa. Namun pada saat ini penambahan penduduk tidak kurang dari 610 KK dengan jumlah jiwa 2.075 jiwa (tahun 2009).

Pada Tahun 1983 telah dibentuk 2 (dua) Desa yakni Desa Margo Mulyo dengan Kecamatan Talang Empat dan Pematang Rejo dengan Kecamatan Pondok Kepala. Seiring dengan perubahan zaman secara drastis terjadi perubahan sejak tahun 1990 dengan disatukannya kedua desa tersebut menjadi satu desa yaitu Desa Harapan Makmur dengan Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Utara (pada waktu itu). Sekaligus sebagai realisasi penyerahan pembinaan dari Departemen Transmigrasi kepada pemerintah Propinsi Bengkulu dengan status desa belum definitif.

Keadaan Alam

Desa Margo Mulyo terletak pada bagian Utara wilayah Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah Sebelah Utara Desa tersebut berbatasan dengan desa Harapan Makmur Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah Bagian Barat Desa ini terletak pada daerah yang bergelombang yang berbatasan dengan Desa Tanjung Terdana dan Dusun Barun I Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Sebelah Selatan desa ini berbatasan dengan Desa Taba Pasma Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah Sebelah Timur Desa ini berbatasan dengan Desa Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, yang sebagian besar pada wilayah ini masih semak belukar.

1) Luas Wilayah

Luas wilayah Margo Mulyo Lebih Kurang 455 hektar, perincian keadaan lahan selengkapnya adalah:

2) Lahan Basah

1. Sawah tadah hujan: 76 Ha
 2. Rawa: 36 Ha
 3. Kolam ikan: 2 Ha
- JUMLAH: 114 Ha

3) Ladang Kering

1. Pekarangan: 50 Ha
 2. Ladang: 200 Ha
 3. Kebun campuran: 47 Ha
 4. Lahan tidur: 44 Ha
- JUMLAH: 341 Ha

Jumlah lahan basah dan kering: 455 hektar

c. Pemerintahan

Desa Margomulyo secara administrasi terbagi atas 3 (tiga) Dusun yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Dusun. Masing – masing Dusun terdiri atas 3 (tiga) Rukun Tetangga (RT), sehingga jumlah keseluruhan RT sebanyak 9 RT. Perangkat Desa yang ada didesa Margomulyo, terdiri dari 1 Kwtua BPD 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, 3 orang Kepala Urusan, 3 orang Kepala Seksi serta 9 orang Ketua RT. Adapun jenis tanaman Holtikultura yang dikembangkan oleh para petani di Desa Margomulyo adalah Padi sawah, palawija, dan lain-

lain. Sedangkan tanaman perkebunan yang diusahakan antara lain Kopi, kelapa hibrida, karet, kelapa sawit dan lain-lain.

Tabel 1. populasi per wilayah

No	Wilayah, Kepala/Ketua	KK	L+P	L	P
1	Dusun 01, Kawil SRI WINANTO	170	541	277	264
	RT 001, Ketua SULASTO	72	231	121	110
	RT 002, Ketua NGADINO	52	170	89	81
	RT 003, Ketua MISKAM	46	139	67	72
2	Dusun 02, Kawil MAMAN SUPARMAN	156	486	262	224
	RT 004, Ketua AHMAD ARIFIN	55	175	95	80
	RT 005, Ketua SUBADI	52	159	85	74
	RT 006, Ketua SUWAJI PUJO S	49	152	82	70
3	Dusun 03, Kawil MUHAMAD ISNAENI	120	379	185	194
	RT 009, Ketua SUGENG DIANTORO	44	132	62	70
	RT 007, Ketua SUDARSONO	38	127	62	65
	RT 008, Ketua SUYATNO	38	120	61	59
	Total	446	1.41	724	682

Masjid At-Taqwa Desa Margo Mulyo merupakan pusat kegiatan dari program KKN UINFAS kelompok 009, terletak di dusun 3 rt 08 keadaan masjid yang terdapat rumput panjang dan juga ada beberapa sampah di area depan gerbang masjid serta struktur masjid at-taqwa yang belum diperbarui sejak tahun 2014 maka dari itu dibentuklah program penghijauan masjid agar dapat berguna untuk menangani permasalahan tersebut. dan juga belum terdapat jendela masjid serta wc yang belum terdapat symbol-simbol seperti batas suci, tempat wudhu dan tempat parkir.

Pelaksanaan Program KKN Berbasis Masjid

1. Pembekalan

Peserta Pembekalan peserta atau coaching mahasiswa peserta KKN Berbasis Masjid UINFAS Bengkulu bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat pelaksanaan KKN Berbasis Masjid. Penjelasan atas mekanisme dan proses pelaksanaan kegiatan selama KKN berlangsung diperlukan agar mahasiswa dapat melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan rencana aksi kegiatan.

2. Survei Lokasi

Survei lokasi ini memeberikan gambaran awal yang penting bagi pelaksanaan KKN berbasis masjid. dengan. memahami potensi dan permasalahan yang ada, diharapkan program KKN dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan desa Margo Mulyo.

3. Pelantikan Mahasiswa KKN

Pelantikan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan acara resmi yang menandai dimulainya program KKN di Bengkulu Tengah. Pelaksanaan kegiatan pelantikan ini dimulai pada tanggal 20 Juni 2024 di kantor Bupati Bengkulu Tengah, yang dihadiri seluruh mahasiswa KKN yang melaksanakan KKN di Bengkulu Tengah, wakil Rektor UINFAS Bengkulu dan juga Bupati Bengkulu Tengah.

4. Loka Karya Program Desa Margo Mulyo

Loka karya yang dilakukan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan acara resmi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2024 di Balai desa Margo Mulyo. Kegiatan ini diikuti oleh 3 kelompok yaitu kelompok 7, 8 dan 9 serta diikuti oleh Perangkat desa, Karang taruna dan Masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini agar masyarakat mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan mahasiswa KKN selama 40 Hari di desa Margo Mulyo.

5. Pelaksanaan Program Bakti Sosial

Program ini merupakan kegiatan guna membersihkan lingkungan di sekitar Desa Margo Mulyo yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2024. Karena survei yang kami lakukan keadaan sekitar balai desa Margo Mulyo terdapat beberapa sampah, berhubungan akan dilaksanakannya kegiatan lomba desa maka dibentuklah program ini guna membantu pemerintahan desa dalam menjalankan visi misi desa Margo Mulyo. Kegiatan ini diikuti oleh kelompok 7, 8, Karang taruna dan pemerintahan desa serta elemen masyarakat lainnya.

6. Pelaksanaan Program Tahsin Surat Al-fatihah (Unggulan)

Program Tahsin Surat Al-fatihah ini merupakan salah satu kegiatan utama dalam rangkaian program KKN berbasis Masjid di Desa Margo Mulyo. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat membaca al-qur'an, khususnya surat al-fatihah dikalangan masyarakat desa Margo Mulyo sehingga mereka dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2024 di Masjid At-Tagwa dusun 3 Desa Margo Mulyo. Program ini diikuti oleh 50 Peserta yang terdiri dari anak-anak, Remaja dan Dewasa.

7. Pelaksanaan Program Penghijauan Masjid At-Taqwa

Program kerja KKN kami ini focus pada pembersihan masjid dan penyediaan symbol-symbol untuk memudahkan masyarakat (symbol tempat wudhu, penyediaan sandal untuk wudhu, pembaharuan struktur masjid, batas suci), selain itu program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan ibadah yang bersih dan nyaman bagi masyarakat dalam upaya ini, kami mengajak seluruh masyarakat sekitar untuk bergotong royong membersihkan masjid secara menyeluruh, kegiatan pembersihan meliputi membersihkan bagian dalam dan luar masjid, ruang utama, tempat wudhu, halaman, dan fasilitas lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024 dan 24 Juli 2024.

8. Lomba Muharram (Unggulan)

Setelah melakukan evaluasi dan koordinasi bersama elemen masyarakat terdapat banyak anak-anak di desa margo mulyo untuk meningkatkan kreatifitas dan keberanian anak-anak di desa margo mulyo tentang keagamaan maka program ini dibentuk bertepatan dengan hari tahu baru islam program ini diharapkan dapat dijadikan landasan bagi anak-anak desa margo mulyo tentang keagamaan, serta program ini dilaksanakan oleh ketiga kelompok KKN

UINFAS angkatan III yaitu kelompok, 7, 8, dan 9. Namun dilaksanakan dimasjid masing-masing kelompok dan pembagian hadiah dikumpulkan dimasjid kelompok 7 (Miftahul Huda). Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 9-11 Juli 2024 dengan beberapa mata lomba seperti, lomba Adzan, Mewarnai Kaligrafi, Shalawatan, Fashion Show, Sambung Ayat, dan Ceramah.

9. Bedah TPQ (Unggulan)

Program ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas TPQ dalam mendidik dan membina generasi muda dalam memahami dan mengamalkan ajaran islam program ini bekerja sama dengan YAYASAN DAARUL ARMINA dan juga masyarakat. Pelaksanaan ini meliputi perbaikan ruang belajar failitas mengaji, penyediaan karpet,dan sarana pendukung ;lainnya agar memberikan lingkungan yang kondusif bagi proses belajar mengajar. Bedah TPQ ini juga dilaksanakan Pada tanggal Jum'at 12 Juli 2024 dan Diresmikan Pada Tanggal Senin 22 Juli 2024.

10. Pembersihan makam umum dusun 3 (Unggulan)

Program Pembersihan makam ini sebuah program unggulan yang ada di KKN kelompok 009. Pembersihan makam ini bertujuan untuk mengindahkan pemakaman yang ada di dusun 3 desa Margo Mulyo, agar Masyarakat yang berkunjung bisa merasa lebih nyaman, tenang dan indah saat dilihat. Pembersihan pemakaman ini dilaksanakan pada tanggal Minggu 28 Juli 2024 yang dilaksanakan di dusun 3 di Desa Margo Mulyo.

KESIMPULAN

Kuliah kerja nyata berbasis masjid di Desa Margo Mulyo berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Tahsin surat Al-Fatihah. Masyarakat Desa Margo Mulyo mulai menyadari pentingnya tahsin, terutama dalam membaca Surat Al-Fatihah dengan benar dan sesuai tajwid. Kegiatan ini memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa bacaan yang benar adalah salah satu syarat sahnya sholat 5 waktu. Program-program yang dilakukan, seperti Bedah TPQ, Penghijauan Mesjid, Pembersihan TPU, Perlombaan 1 Muharam, Tahilan dan Mengajar anak-anak ngaji di desa Margo Mulyo memberikan dampak positif pada kondisi lingkungan desa. Melalui KKN berbasis masjid, peran masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan pemberdayaan semakin kuat. Masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat aktivitas yang mendukung pembangunan komunitas dan kesejahteraan masyarakat desa. Program Kuliah Kerja Nyata ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan, sehingga membangun rasa kebersamaan dan solidaritas. Hal ini memperkuat ikatan sosial antar warga dan meningkatkan semangat gotong royong dalam menjaga dan mengembangkan potensi desa. KKN berbasis masjid di Desa Margo Mulyo menunjukkan pengaruh positif terhadap pemberdayaan lingkungan dan masyarakat, dengan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial melalui pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai agama dan kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Mulasari, Surahma Asti, Adi Heru Husodo, and Noeng Muhadjir, 'Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah Domestik', *Kesmas: National Public Health Journal*, 8.8 (2014), p. 404, doi:10.21109/kesmas.v8i8. h 41.